



Efektivitas Pembelajaran Luring Sistem *Shift* Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada Masa Pandemi *Covid-19*

Ananda Rizky Nugroho¹, Lili Marliyah², Sri Setyaningsih³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/ieec.v3i2.2389>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : 30 November 2022

Direvisi : 2 Desember 2022

Disetujui : 21 Desember 2022

Keywords:

Efektivitas; Pembelajaran Luring
Sistem *Shift*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran Luring Sistem *Shift* pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi 1 SMK N 1 Purwodadi Kabupaten Grobogan. Sumber data diperoleh dari dokumen hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil observasi. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran luring sistem *shift* berjalan efektif. Hal ini dibuktikan dengan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik siswa maupun guru sangat antusias karena dalam pembelajaran guru bisa memberikan materi pelajaran tidak tergantung dengan *signal* internet yang ada, serta guru dapat membimbing siswa yang masih memerlukan pendampingan sehingga guru bisa mengetahui peningkatan keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan pada akhirnya hasil belajar siswa meningkat. Kendala yang dihadapi, yaitu : a) terputusnya waktu saat guru memberikan materi pembelajaran, b) ada beberapa siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung dikarenakan mereka juga mengerjakan tugas dari guru yang pembelajarannya melalui daring. Upaya yang dilakukan agar pembelajaran luring sistem *shift* dapat berjalan efektif yaitu dengan cara pada saat pembelajaran luring guru hanya menyampaikan pokok materi pembelajaran yang ada mengingat waktu yang terbatas saat pembelajaran, sehingga siswa merasa bahwa materi yang disampaikan oleh guru sangat bermanfaat dan pada akhirnya mereka fokus memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Kata kunci : Efektivitas, Pembelajaran Luring Sistem *Shift*

Abstract

This study aims to determine how effective the Shift System Offline learning is in the subject of Creative Products and Entrepreneurship. This research uses descriptive qualitative research. The target of this research was class XII Accounting 1 SMK N 1 Purwodadi, Grobogan Regency. Sources of data were obtained from documents resulting from interviews, field notes, and observations. The validity of the data used is source triangulation and method triangulation. The data analysis used in this research is descriptive analysis. The results showed that the shift system offline learning was effective. This is evidenced by the implementation of learning activities both students and teachers are very enthusiastic because in learning the teacher can provide subject matter not depending on the existing internet signal, and the teacher can guide students who still need assistance so that the teacher can know the progress of the success of the learning activities carried out and in the end student learning outcomes increase. The obstacles encountered

were: a) the time was interrupted when the teacher gave learning material, b) there were some students who were less focused during the lesson because they were also doing assignments from teachers whose learning was online. Efforts are being made so that the shift system offline learning can run effectively, namely by means of offline learning the teacher only conveys the subject matter of existing learning given the limited time during learning, so students feel that the material delivered by the teacher is very useful and in the end they focus on paying attention what the teacher says.

Keywords: Effectiveness, Offline Learning Shift System

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: lilimarlivah@rocketmail.com

p-ISSN: 2721-835X

e-ISSN: 2746-1076

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan (Rifa'i, 2011). Pendidik berperan sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar (Elisa, 2016). Belajar dan mengajar adalah dua kegiatan yang terjadi bersamaan, tetapi memiliki makna yang berbeda. Pembelajaran merupakan sebuah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. (Zakky, 2020). Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses untuk mengantarkan peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Sebagai tenaga pengajar, guru tidak hanya dituntut untuk mengajar atau sekadar mentransfer ilmu kepada peserta didiknya. Lebih dari itu, yang paling penting dilakukan guru adalah membentuk karakter anak didik (Agustin, 2019).

Pembelajaran bisa dikatakan suatu perangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang bertujuan untuk merancang dan mendukung beberapa proses belajar bersifat internal, pembelajaran juga dibentuk untuk menghasilkan hasil belajar. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik.

Sejak tahun 2020, pandemi Covid-19 memaksa kebijakan *social distancing*, atau di Indonesia lebih dikenalkan sebagai *physical distancing* (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran Covid-19. (Dr. Gogot Suharwoto, 2020) hampir semua aspek kehidupan masyarakat terdampak dengan adanya pandemi Covid-19. Sejalan dengan Ambarita dkk., (2020) mengatakan bahwa adanya pandemi covid-19 di akhir 2019 menuntut masyarakat melakukan aktivitas secara *online*. Akibat dari kondisi tersebut dunia pendidikan yang secara mendadak harus mengubah sistem pembelajaran dari yang tatap muka menjadi dalam jejaring *online* agar proses belajar mengajar tetap dapat berlangsung dengan lancar. Perubahan tersebut sangat dirasakan oleh berbagai pihak, di antaranya peserta didik, guru, serta para orang tua.

Pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring media yang digunakan biasanya berupa televisi, laptop, maupun *smartphone* yang di dalamnya dapat diaplikasikan sesuai dengan materi yang diberikan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kegiatan pembelajaran *daring* ini mempunyai beberapa kekurangan di antaranya : 1) kendala *signal* bagi yang tinggal di daerah pedesaan, 2) bagi siswa yang taraf ekonominya kurang mampu mereka terkendala dengan adanya kepemilikan gawai, laptop serta pembelian kuota, 3) pemahaman terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru berkurang, 4) interaksi secara langsung antara siswa dengan guru berkurang, 5) pengawasan guru terhadap proses pembelajaran terhadap siswa berkurang, 6) guru kesulitan dalam melakukan penilaian terhadap kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, 7) saat pembelajaran siswa kurang fokus dikarenakan aktivitas lain yang dilakukan saat pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat efektif maka seorang guru atau dosen dituntut untuk mampu menerapkan berbagai macam pendekatan yang tepat, sebab pendekatan dalam pembelajaran diperlukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman belajar yang optimal (Turdjai, 2016). Pemilihan model pembelajaran yang tepat memiliki peranan serta posisi yang penting dalam sebuah proses pembelajaran (Nasrianti dkk., 2023). Selain itu komunikasi antara guru dengan peserta didik menjadi prioritas utama supaya materi yang disampaikan dapat dipahami peserta didik.

Menurut Mendikbud Ristek, Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 2 Tahun 2022 tentang aturan PTM Terbatas di masa pandemi Covid-19. Dalam Surat Edaran tersebut, sekolah atau instansi pendidikan di daerah PPKM level 2, dapat menyelenggarakan PTM Terbatas sebesar 50%. Selain itu, orang tua atau wali peserta didik diberikan pilihan untuk mengizinkan anak mereka mengikuti PTM Terbatas. Pembelajaran tatap muka sistem masuk bergiliran (*shift*) telah diterapkan di SMK N 1 Purwodadi sejak dikeluarkannya instruksi bupati tentang pemberlakuan

pembatasan kegiatan masyarakat di Kabupaten Grobogan, akan tetapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran tatap muka atau luring dengan sistem masuk bergiliran atau *shift*. Sejauh ini *shift* yang dimaksud adalah pembagian waktu belajar berdasarkan waktu tertentu (bergiliran). Belajar dengan tatap muka diatur jumlah siswanya sehingga satu kelas di bagi menjadi dua, di mana penerapan *shift* menggunakan penerapan jam pagi dan siang. Metode *shift* ini membantu guru untuk dapat bertatap muka secara langsung dengan siswa namun tetap memperhatikan protokol kesehatan (Ambarita, 2020 : 32).

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian jenis kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif. Data yang akan dianalisis di dalamnya akan berbentuk deskriptif sehingga tidak akan berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif ini mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan, kondisi serta hal lain-lain yang ditemukan, dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini untuk mengetahui apakah efektif kegiatan pembelajaran dilakukan dengan luring sistem *shift* pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas xii akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Purwodadi.

Sumber data diperoleh dari dokumen hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil observasi. Keabsahan data yang dipergunakan adalah triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama, serta triangulasi metode ini dilakukan dengan menggunakan cara wawancara kemudian dilanjutkan dengan observasi guna memperoleh informasi yang sama. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data penelitian meliputi sumber data utama yaitu informan atau responden dan sumber data tambahan. Informan atau responden terdiri dari 10 orang di antaranya kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, 2 orang guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan serta 6 orang siswa kelas XII Akuntansi 1 yang terdiri dari 3 siswa *shift* pagi dan 3 siswa *shift* sore. Pembagian tersebut berdasarkan kegiatan dilaksanakan secara berkelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari 3 orang siswa.

HASIL PENELITIAN

Persiapan Pembelajaran Luring Sistem *Shift* Mata Pelajaran Kewirausahaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XII Akuntansi 1 SMK N 1 Purwodadi

Kegiatan pembelajaran supaya berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan hendaknya para pemangku kebijakan mempersiapkan hal-hal sebelum dilaksanakannya kegiatan pembelajaran luring sistem *shift* ini. Hal-hal yang dilakukan dalam persiapan kegiatan pembelajaran luring sistem *shift* ini adalah : a. Langkah kebijakan pertama sebelum pembelajaran luring sistem *shift* dilaksanakan terlebih dahulu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta para dewan guru melakukan rapat koordinasi mengenai persiapan serta sosialisasi pelaksanaan pembelajaran luring sistem *shift*. Kegiatan pelaksanaan rapat koordinasi sebelum pembelajaran luring sistem *shift* ini.; b. kebijakan kurikulum yang diambil dalam persiapan pembelajaran yaitu kurikulum yang dipakai adalah kurikulum darurat, dimana wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengatur sedemikian rupa jadwal pembelajaran untuk mata pelajaran yang dilaksanakan secara daring maupun luring. Untuk mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terdapat dua jenis model pembelajaran yaitu daring dan luring.; c. Persiapan guru dalam pembelajaran

yakni Pada pelaksanaan daring materi yang diajarkan berupa teori- teori sedangkan untuk kegiatan praktik dilaksanakan secara luring sistem *shift*. Untuk media yang digunakan pada pembelajaran daring yaitu menggunakan media *google class room* dan *google meet*. Sedangkan pada saat pembelajaran luring sistem *shift* media yang digunakan guru yaitu bahan-bahan yang akan dipergunakan siswa untuk kegiatan praktik.

Pelaksanaan Pembelajaran Luring Sistem *Shift* Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XII Akuntansi 1 SMK N 1 Purwodadi

Model pembelajaran yang diterapkan pihak sekolah baik daring maupun luring sistem *shift* ini besar harapan jika kedua model pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan secara optimal. Untuk pembelajaran daring diterapkan pada kelompok mata pelajaran normatif, dasar bidang keahlian serta dasar program keahlian, sedangkan pembelajaran luring sistem *shift* diterapkan pada kelompok mata pelajaran paket keahlian serta mata pelajaran yang membutuhkan praktik di lapangan yang dipandu langsung oleh guru. Model pembelajaran luring sistem *shift* yang diterapkan pada mata pelajaran paket keahlian serta mata pelajaran yang membutuhkan praktik ini memberikan hasil yang berbeda dengan model pembelajaran yang dipergunakan dengan daring.

Pembelajaran yang dilakukan dengan luring sistem *shift* ini sangat efektif dilakukan di masa pandemi covid-19, dikarenakan anak-anak bisa secara langsung memperoleh ilmu pengetahuan, informasi dan keterampilan secara langsung dari guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas serta respon peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan ataupun diukur dari hasil belajar siswa, apabila hasil belajar siswa meningkat maka model pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun atau tetap (tidak ada peningkatan) maka model pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif. Jadi tingkat keefektifan model pembelajaran luring diukur dari out-put nya.

Dengan rasa antusias dan saling memberi informasi antara siswa satu dengan yang lainnya serta guru sehingga didapat hasil akhir dari kegiatan pembelajaran ini lebih meningkat dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya yang menggunakan daring. Dari kegiatan proses pembelajaran luring sistem *shift* ini sebagai guru bisa secara langsung memantau proses pembelajaran, proses pembuatan suatu produk makanan, sehingga guru bisa mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta berapa banyak siswa yang sudah memahami materi dan berapa siswa yang belum memahami materi, serta guru bisa memberi masukan dan bimbingan bagi siswa yang belum paham dalam pemahaman materi dan pembuatan suatu produk dan pada akhirnya guru bisa mengambil kesimpulan mengenai keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukannya. Pemahaman siswa didasarkan pada wawancara yang dilakukan dari beberapa siswa dan berdasarkan evaluasi hasil belajar yang telah dilakukan. Pada penelitian ini dilakukan triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda – beda dengan teknik yang sama yang bertujuan tidak mencari kebenaran tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang diperolehnya. Triangulasi metode pada penelitian ini juga dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Triangulasi metode ini dilakukan dengan menggunakan cara wawancara kemudian dilanjutkan dengan observasi guna memperoleh informasi yang sama.

Hambatan yang Dihadapi pada Saat Pelaksanaan Pembelajaran Luring Sistem *Shift* Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XII Akuntansi 1 SMK N 1 Purwodadi

Penetapan suatu kebijakan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dimana SMK N 1 Purwodadi menerapkan pembelajaran luring sistem *shift*, pada saat pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi di lapangan, kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran luring sistem *shift* ini antara lain waktu yang terbatas sehingga materi yang disampaikan oleh guru kurang maksimal, selain itu ada beberapa siswa yang kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan mereka sibuk sendiri untuk menyelesaikan tugas daring dari mata pelajaran lainnya yang batas pengirimannya bersamaan dengan kegiatan luring disekolah.

Pada saat pembelajaran luring sistem *shift* baik guru maupun siswa mempunyai kendala yang berbeda-beda. Kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran luring sistem *shift* yaitu waktu yang terputus dalam penyampaian materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa, serta terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran dikarenakan mereka sibuk sendiri mengerjakan tugas daring dari mata pelajaran lainnya. Kendala yang dihadapi siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran luring sistem *shift* ini mereka merasa kurang semangat dengan jumlah jam pertemuannya yang selama 3 jam tidak sebanding dengan waktu mereka menempuh perjalanan ke sekolah, serta bagi mereka yang mendapat sesi siang mereka lebih kurang bersemangat karena merasa sudah mengantuk pada saat pembelajaran.

Upaya yang dalam Mencapai Keberhasilan Pembelajaran Luring Sistem *Shift* Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XII Akuntansi 1 SMK N 1 Purwodadi

Pada waktu pelaksanaan pembelajaran luring sistem *shift*, tepatnya pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas XII Akuntansi 1 di SMK N 1 Purwodadi, terdapat beberapa hal yang segi positif dari pembelajaran luring sistem *shift* ini. Terlepas dari segi positif terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif. Agar pembelajaran luring sistem *shift* ini berhasil, sebagai kepala sekolah, guru dan siswa mempunyai upaya-upaya agar mencapai keberhasilan yang diharapkan. Setelah melakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan pembelajaran pada guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, upaya yang dilakukan yaitu memberikan solusi atau masukan kepada guru.

Hal tersebut dilakukan agar dalam menyampaikan materi kepada siswa sebaiknya yang merupakan pokok-pokok saja atau inti dari materi tersebut, agar siswa bisa fokus dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru sehingga waktu yang terbatas dari sekolah bisa dimanfaatkan guru semaksimal mungkin. untuk mencapai keberhasilan pembelajaran luring sistem *shift* mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada masa pandemi covid-19 di kelas XII Akuntansi 1 SMK N 1 Purwodadi yaitu dengan cara memberikan materi yang merupakan materi-materi pokok dari mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan itu saja, agar siswa fokus pada saat guru menyampaikan materi sehingga pembelajaran berhasil secara efektif.

PEMBAHASAN

Pada masa pandemi covid-19 kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa adalah model pembelajaran secara daring, karena selama pandemi covid-19 semua aspek kehidupan masyarakat terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 termasuk dalam hal dunia pendidikan, sebelum pada masa pandemi covid-19 siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka, maka setelah adanya pandemi covid-19 mau tidak mau, suka tidak suka pembelajaran harus dilakukan secara daring yang mana kegiatan pembelajaran dilakukan dalam jejaring *online* agar proses

belajar mengajar tetap dapat berlangsung dengan lancar. Berdasarkan hasil penelitian Arfai (2022) penerapan pembelajaran luring sistem *shift* merupakan pembelajaran tatap muka antara guru dan peserta didik namun diatur jumlah peserta didiknya menjadi dua kelompok, kelompok pertama diwajibkan datang ke sekolah mengikuti belajar mengajar dikelas sedangkan kelompok kedua menyelesaikan tugas di rumah sampai giliran mereka lagi.

Pembelajaran luring yaitu pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet maupun intranet (Putri, 2022), serta metode *shift* ini membantu guru untuk dapat bertatap muka secara langsung dengan siswa namun tetap memperhatikan protokol kesehatan (Ambarita, 2020 : 32), dalam hal ini SMK N 1 Purwodadi melaksanakan kegiatan pembelajaran luring sistem *shift* dengan berdasarkan Surat Edaran (SE) Nomor 2 Tahun 2022 tentang aturan PTM Terbatas di masa pandemi Covid-19 bagi daerah yang berada pada PPKM level 2 dapat menyelenggarakan PTM dengan terbatas 50%, serta adanya Instruksi Bupati Nomor 4 Tahun 2022 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat level 2 Covid-19 di Kabupaten Grobogan, selain itu orang tua atau wali peserta didik diberikan pilihan untuk mengizinkan anak mereka mengikuti PTM Terbatas. Pembelajaran sistem *shift* merupakan suatu pembelajaran dengan pengaturan waktu untuk memanfaatkan keseluruhan waktu yang tersedia, sehingga dapat mengoperasikan pekerjaan (rotasi di sekolah antara siswa yang masuk dan tidak masuk sehingga dapat bergiliran) (Kairiusta dkk., 2021).

Pada pelaksanaan pembelajaran luring sistem *shift* dimana satu kelas dibagi menjadi dua *shift* atau sesi, ada *shift* atau sesi yang melaksanakan kegiatan pembelajaran pada waktu pagi hari serta ada *shift* atau sesi yang masuk jam pembelajaran pada waktu siang hari (Mustafa, 2021), dalam hal ini SMK N 1 membagi kelompok *shift* menjadi dua, dimana dalam kelompok satu terdiri dari 18 siswa dan kelompok dua terdapat 17 siswa. Pada pelaksanaan kegiatan praktik pembuatan produk siswa melaksanakan kegiatan praktik secara langsung di sekolah dengan membuat kreasi berbagai makanan berbahan dasar daging ayam yang dilakukan di ruang praktik memasak sekolah. Dalam praktik tersebut guru bisa membimbing langsung siswa yang kurang paham terhadap materi-materi yang disampaikan serta siswa bisa bertanya langsung kepada guru mengenai apa yang mereka belum pahami atau mengerti, hal ini sesuai dengan pendapat Ambarita (2020) dimana kelebihan model pembelajaran luring sistem *shift* yaitu : a) Semua peserta didik dapat menerima penjelasan materi secara langsung dari gurunya tanpa harus bingung dengan tidak adanya internet. b) Guru mampu membimbing peserta didik dengan baik dalam pembelajaran tatap muka secara langsung. c) Guru memahami sejauh mana perkembangan kompetensi siswa dan taraf serapnya terhadap materi pembelajaran yang disampaikan serta dapat langsung memantau progresnya. Berdasarkan kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran luring maka pembelajaran offline harus terus dibenahi dan disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berjalan (Nengrum dkk., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kendala pada saat pembelajaran luring sistem *shift* ini yaitu kendala yang dihadapi guru di antaranya terputus waktu dalam penyampaian materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa, terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran dikarenakan mereka sibuk sendiri mengerjakan tugas daring dari mata pelajaran lainnya, sedangkan yang dihadapi siswa yaitu mereka merasa tidak sebanding dengan apa yang mereka persiapkan dari rumah dan jarak tempuh menuju ke sekolah dengan waktu pembelajaran yang singkat.

Upaya untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran luring sistem *shift* adalah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa hanya berupa materi yang merupakan pokok-pokok dari materi yang ada, sehingga siswa lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan pada akhirnya tujuan dari pembelajaran luring sistem *shift* ini berjalan efektif, dan pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan difokuskan pada kegiatan praktik, sehingga siswa fokus terhadap praktik kegiatan yang dilakukannya.

SIMPULAN

SMK N 1 Purwodadi pada masa pandemi covid-19 menerapkan model pembelajaran luring sistem *shift* pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Pelaksanaan pembelajaran luring sistem *shift* ini dibagi menjadi dua *shift*, yaitu kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran di *shift* pagi dan kelompok siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di *shift* siang. Pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memerlukan kegiatan berupa praktik pembuatan produk secara kreatif dan dipasarkan yang dilaksanakan secara langsung di sekolah. Dalam praktik tersebut guru bisa membimbing secara langsung siswa yang kurang paham terhadap materi-materi yang disampaikan serta siswa bisa bertanya langsung kepada guru mengenai apa yang mereka belum pahami atau mengerti.

Kendala yang muncul dalam pembelajaran luring sistem *shift* ini adalah waktu yang kurang dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran dikarenakan mereka sibuk sendiri mengerjakan tugas daring dari mata pelajaran lainnya. Upaya untuk mengatasi kendala tersebut adalah penyampaian pokok materi pada saat kegiatan pembelajaran serta difokuskan pada kegiatan praktik, sehingga siswa benar-benar fokus terhadap praktik kegiatan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Religi (Studi Kasus Di SMK NU Tulungagung) Tahun Ajaran 2018-2019. (*Skripsi*, UIN Satu Tulungagung).
- Arfai, A. (2022). Penerapan Pembelajaran Luring Sistem *ShiftShift* (Ganjil Genap) Pada Pembelajaran pendidikan Agama Islam Pada Era New Normal Di SD Negeri 61 Kota Bengkulu (*Doctoral dissertation*, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Ambarita, Jenri, Jarwati, Dina Kurnia.R. (2020). *Pembelajaran Luring*. Indramayu : Adanu Abimata. Penerbit Adab.
- Berita Hari Ini. (2021), dalam kumparan.com/berita-hari-ini/memahami-arti-luring-sebagai-sistem-pembelajaran-1wVDZe3me61, (20/05/2022)
- Djamaluddin, Ahdar, Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan : Kaaffah Learning Center
- Elisa, Edi. (2016). Pengertian Pembelajaran dalam, dalam educhannel.id/blog/artikel/pengertian-pembelajaran.html, (20/05/2022)
- Hujair AH Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safitria Insani Press
- Kairiusta, Y. R. (2021). Dampak Sistem Pembelajaran Shift Bagi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 SMAN 6 Bengkulu. Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah, 6(2), 15 - 23. Retrieved November 2021, from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ph/article/view/28051>
- KBBI online (2016). Efektif, diunduh dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efektif
- KBBI online (2016). Luring, di unduh dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/luring
- Kemdikbud. (2021). Buku Saku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)
- Mustafa, S., Mustikaningsih, H., & Imayanti, R. (2021). Pembelajaran tatap muka (PTM) pada masa pandemi Covid-19 di SMA.

- Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1-12.
- Nasrianti, R. ., Puspita, Y. ., Saputra, W. ., & Zalisman, Z. (2023). Model Quantum Learning Menggunakan Media Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SMP Azzura. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 50–56. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.10841>
- Pusat Data dan Teknologi Informasi, Kemdikbud. 2020 dalam pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/, (20/05/2022)
- Rifa'i , RC Achmad, Catharina Tri.A. (2011). *Piskologi Pendidikan*. Semarang : Unnes Press
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suwinardi. “Langkah Sukses Memulai Usaha” *Orbith*, vol 14 no 03, 2018 h. 195-201
- Putri, Trisa Rahma. (2022). Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid-19, dalam kompasiana.com/trisa16459/62164077870064271408ba22/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19, (20/05/2022)
- Turdjai. (2016). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Triadik*, Volume 15, No.2, h. 17-29
- Zakky. (2020). Zona Referensi Ilmu Pengetahuan Umum, dalam www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/, (20/05/2022)